ABSTRAK

Sintyawati : Penerapan Model *Immersive learning* berbantuan *Augmented reality* (AR) pada materi Ikatan Ion dan Kovalen untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran berbasis *Immersive learning* dengan bantuan *Augmented Reality* (AR), menganalisis kemampuan dalam menyelesaikan Lembar kerja berbantuan AR, serta menganalisis peningkatan kemampuan berpikir kritis pada materi ikatan ion dan kovalen. Penelitian menggunakan metode *pre-experimental* dengan desain *one group pretest -posttest*. Subjek penelitian terdiri atas 28 peserta didik kelas XI di SMAN 1 Bojongsoang. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar kerja berbantuan AR, serta tes kemampuan berpikir kritis yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan model *Immersive learning* berbantuan AR mencapai rata-rata 86,6 dan berada pada kategori sangat baik berdasarkan hasil observasi tiga observer. Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan Lembar kerja berbantuan AR memperoleh rata-rata skor sebesar 82,1 dengan kategori sangat baik. Kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami peningkatan dengan nilai N-*Gain* sebesar 0,525 yang termasuk dalam kategori sedang. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil uji Wilcoxon *Signed Rank Test* yang menunjukkan nilai signifikansi < 0,001, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Immersive learning* berbantuan AR. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Immersive learning* berbantuan *Augmented Reality (AR)* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi ikatan ion dan kovalen di SMAN 1 Bojongsoang.

Kata Kunci: *Augmented Reality (AR),* Berpikir Kritis, *Immesive Learning,* Ikatan Ion, Ikatan Kovalen.